BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penerapan strategi curah pendapat (*brainstorming*) yang terintegrasi dalam model *discovery learning* selama pengajaran Pendidikan Pancasila terbukti mampu mendongkrak kemampuan berpikir kritis siswa secara jelas dan bermakna. Rata-rata nilai subjek mengalami kenaikan, di mana skor *pre-test* sebesar 56,5 meningkat drastis menjadi 80 pada *post-test*. Peningkatan ini menghasilkan nilai *N-Gain* 0,53, yang diklasifikasikan sebagai kategori sedang. Nilai signifikansi yang dihasilkan oleh uji-t adalah 0,001, menjadikannya lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode curah gagasan (*brainstorming*) terbukti efektif secara berkelanjutan untuk memperbaiki daya pikir kritis siswa.

Dengan penerapan *brainstorming*, siswa didorong untuk aktif mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, dan mendiskusikan solusi tanpa rasa takut salah. Suasana belajar yang inklusif ini meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, dan keberanian siswa untuk berpikir mendalam sebelum menyampaikan ide. Aktivitas ini juga melatih siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi, yang merupakan aspek penting dari berpikir kritis. Di samping itu, metode ini selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka, di mana fokus utamanya adalah menempatkan siswa sebagai fokus kegiatan pembelajaran. dan meningkatkan Profil Pelajar Pancasila. *Brainstorming* bukan hanya sekadar teknik pengumpulan ide, tetapi juga strategi yang mampu menciptakan

pembelajaran aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Oleh karena itu, pengintegrasian teknik ini dalam model *discovery learning* perlu terus dikembangkan untuk mendukung penguasaan keterampilan berpikir kritis sesuai tuntutan abad 21.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran :

1). Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mendukung penerapan model pembelajaran inovatif melalui penyediaan fasilitas, pelatihan guru, serta kebijakan yang mendorong kreativitas pengajar. Sekolah juga dapat mengadakan program berbagi praktik baik antar guru untuk meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka.

2). Bagi Guru

Guru disarankan untuk mengintegrasikan teknik *brainstorming* ke dalam pembelajaran berbasis *discovery learning* secara konsisten. Strategi ini terbukti mampu mendorong siswa untuk aktif berpikir kritis, mengemukakan pendapat, dan menganalisis informasi. Guru juga perlu menciptakan suasana diskusi yang kondusif, terbuka, dan inklusif agar semua siswa merasa nyaman menyampaikan ide tanpa rasa takut salah.

3). Bagi Siswa

Siswa disarankan lebih aktif dalam kegiatan *brainstorming* dengan memberikan ide, bertanya, dan berdiskusi. Sikap terbuka terhadap pendapat orang lain akan membantu mengasah kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama, sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

4). Bagi Peneliti

Bagi peneliti saat ini, hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis *brainstorming* dalam model *discovery learning*. Modul ini dapat diuji coba pada lebih banyak kelas agar diperoleh panduan implementasi yang lebih komprehensif dan aplikatif untuk guru.